

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Merokok merupakan kebutuhan bagi sebagian kalangan yang tergolong perokok aktif, dari mulai anak-anak, pelajar, mahasiswa, hingga orang dewasa ikut menikmati kenikmatan rokok. Merokok tetap menjadi penyebab utama kematian yang dapat dicegah dan salah satu tantangan kesehatan yang utama dari abad kedua puluh satu. Menurut badan kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) tahun 2009 mengungkapkan bahwa penyakit terkait tembakau menyebabkan kematian satu dari sepuluh orang dewasa di seluruh dunia dan WHO memprediksi jika kecenderungan saat ini berlanjut merokok akan menyebabkan sekitar 10 juta kematian setiap tahunnya pada tahun 2020 (Hoek *et al.*, 2011). Karibasappa *et al.* (2011) juga mengemukakan bahwa produk tembakau ialah satu-satunya produk legal yang tersedia dan dapat menyebabkan kematian bagi siapapun yang menggunakannya. Hal ini terjadi karena selain memiliki dampak negatif, rokok juga memiliki sisi positif bagi pendapatan negara.

Melihat dampak yang ditimbulkan rokok berbahaya, pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan baru melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 (PP no. 109 Th. 2012) mengenai pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi

kesehatan. Pemerintah menekankan pembatasan kepada perokok pemula. Dalam PP no. 109 pasal 14 Th. 2012 dicantumkan kewajiban bagi perusahaan rokok untuk tidak hanya mencantumkan peringatan bahaya merokok dalam tulisan saja, namun juga menyertakan konten gambar dalam setiap bungkus rokok yang beredar. Konten gambar tersebut merupakan visualisasi efek dari rokok, ada lima gambar yang di buat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu gambar kanker paru-paru, kanker mulut, kanker tenggorokan, orang merokok dengan anak di dekatnya, dan yang terakhir orang merokok dengan asap membentuk tengkorak. Peraturan ini mulai berlaku pada Juni 2014.

Studi di berbagai negara membuktikan bahwa peringatan yang disertai dengan gambar lebih efektif daripada hanya berbentuk tulisan, oleh karena itu pesan kesehatan pada kemasan rokok wajib mencantumkan tulisan disertai dengan gambar sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi perokok untuk berhenti dan untuk tidak mencoba merokok dikalangan pemuda (Alaouie *et al.*, 2015). Hal ini penting untuk memahami dampak potensial dari peringatan bergambar, terutama bagi perokok usia remaja yang kurang menyadari tentang bahaya merokok dibandingkan dengan perokok dewasa muda (*young adults*), akan tetapi dewasa muda (*young adults*) non perokok juga rentan karena banyak perokok mulai merokok secara teratur ketika mereka berada di umur 22 – 26 tahun (Cameron *et al.*, 2013).

Didalam penelitian ini, peneliti tertarik menganalisis pengaruh pesan *pictorial warning* pada kemasan rokok terhadap niat berhenti merokok dan

tingkat ketakutan (*evoked fear*) sebagai variabel pemediasi dari adanya *pictorial warning* terhadap niat untuk berhenti merokok. Adanya gap penelitian pada studi sebelumnya, mendorong peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang pesan *pictorial warning*. Borland *et al.* (2009) dan Hammond *et al.* (2003) menyatakan bahwa pesan *pictorial warning* yang terdapat pada kemasan rokok berpengaruh positif terhadap niat berhenti merokok seseorang, sedangkan penelitian dari Siegel (2002) menyatakan bahwa pesan *pictorial warning* pada kemasan rokok yang menggambarkan suatu dampak jangka panjang seperti penyakit kanker paru paru dan serangan jantung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berhenti merokok seseorang dan cenderung tidak efektif. Penulis juga menemukan penelitian dari Kees *et al.* (2010) dalam studinya dikatakan bahwa dengan adanya peringatan dengan gambar yang keras / menakutkan (*stronger image*) dapat membangkitkan rasa takut para perokok untuk merokok, dan dengan adanya rasa takut tersebut dapat memediasi peringatan bergambar pada niat perokok untuk berhenti merokok. Terbukti oleh penelitian yang dilakukan oleh Boudreaux *et al.* (2010) dalam studi tersebut dikatakan bahwa tingkat ketakutan (*evoked fear*) atau kecemasan berpengaruh positif terhadap niat untuk berhenti merokok.

1.2 Rumusan Masalah

Penetapan kebijakan pada kemasan rokok yang harus disertai dengan gambar merupakan langkah baik yang diambil oleh pemerintah, meskipun para produsen rokok keberatan dengan kebijakan ini karena akan menghambat

pemasaran, akan tetapi produsen rokok tetap harus mentaati peraturan yang sudah ditetapkan.

Adanya *pictorial warning* pada kemasan rokok, diharapkan dapat mempengaruhi niat para perokok aktif di Indonesia untuk berhenti merokok. Maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *pictorial warning* pada kemasan rokok memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap niat berhenti merokok?
2. Apakah *pictorial warning* berpengaruh terhadap *evoked fear*?
3. Apakah *evoked fear* memediasi pengaruh *pictorial warning* terhadap niat berhenti merokok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *pictorial warning* terhadap niat berhenti merokok
2. Untuk menganalisis pengaruh *pictorial warning* terhadap *evoked fear*
3. Untuk menganalisis *evoked fear* sebagai mediasi pengaruh *pictorial warning* terhadap niat berhenti merokok

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kontribusi teoritis

a. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pengaruh pesan dari *pictorial warning* terhadap niat untuk berhenti merokok dan menguji variabel *evoked fear* sebagai pemediasi *pictorial warning* terhadap niat berhenti merokok dan sekiranya memiliki manfaat bagi akademis sebagai tambahan informasi dan dapat digunakan untuk perbandingan bagi penelitian lain.

b. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi penelitian sebelumnya dari Kees *et al.* (2010) mengenai pengaruh *pictorial warning* pada niat berhenti merokok dengan *evoked fear* sebagai variabel pemediasi.

1.4.2 Kontribusi praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perokok supaya dapat memahami pesan dari *pictorial warning* pada kemasan rokok.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini merupakan replikasi artikel yang ditulis oleh Kees *et al.* (2010)
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pictorial warning*, *evoked fear*, dan niat berhenti merokok (Kees *et al.*, 2010).

